

SOSIALISASI PENTINGNYA MEMAKAI MASKER PADA MASA PANDEMI MELALUI MEDIA POSTER DAN BANNER

M. Fahrudin Andriyansyah*, Nabil Mohammad Fathoni, Umi Kurniawati, Rizky Oktavia MW

Fakultas Hukum, Universitas Islam Malang

*korespondensi email: fahrudin@unisma.ac.id

ABSTRAK

KKN Tematik kelompok 32 Universitas Islam Malang adalah sekelompok mahasiswa yang mengabdikan dirinya kepada masyarakat di masa pandemi covid 19. Kelompok KKN 32 ini melakukan sosialisasi sebagai upaya untuk menggalakan protocol kesehatan di masyarakat. Upaya yang dilakukan yaitu melakukan sosialisasi mengenai pentingnya memakai masker di masa pandemi. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan media poster dan juga banner. Hal ini dilakukan agar secara tidak langsung warga dapat tersosialisasi mengenai mematuhi protocol kesehatan yaitu menggunakan masker, media poster dan banner ini digunakan juga untuk meminimalisir adanya kerumunan mengingat pada masa pandemi ini kita harus menerapkan aturan social distancing. Program ini dilaksanakan di Lokasi KKN masing masing mahasiswa KKN 32 yang berada di Kota Malang. Sosialisasi dengan media poster dan banner di pajang di beberapa sudut strategis agar mudah terlihat. Sosialisasi ini dilakukan demi mewujudkan lingkungan yang bebas virus corona, dan agar penyebaran virus corona tidak semakin meluas. Menurut pendapat dari James. W. Vander Zanden, Sosialisasi ialah proses interaksi sosial dimana orang memperoleh pengetahuan, nilai, sikap dan perilaku esensial untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Segala upaya serta peran yang dilakukan mahasiswa Kelompok KKN 32 ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat terhadap pentingnya mematuhi protocol kesehatan yang telah diatur oleh pemerintah, salah satunya yaitu memakai masker. Namun tidak hanya dengan sekedar memakai masker tapi rajin mencuci tangan dan gerakan WFH (Wrok From Home) dan Physical Distancing juga harus selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari demi memutus tali penyebaran virus corona.

Kata Kunci: *sosialisasi; masker; banner*

PENDAHULUAN

Pada Desember tahun 2019 dunia digemparkan dengan penemuan virus yang sangat berbahaya dan banyak memakan korban jiwa hingga puluhan ribu orang, virus ini ditemukan di Wuhan, Cina (Mustakim et al., 2021), tidak hanya memakan korban jiwa namun yang paling ditakuti dari virus ini yang biasa kita kenal dengan virus covid-19 adalah penularannya yang begitu cepat hingga dari Cina melebar keseluruh dunia (Sukur et al., 2020). Indonesia pun terkena dampaknya bermula dari turis asal Jepang yang mengunjungi Indonesia untuk menjalin hubungan kerja dengan temannya yang berlokasi di depok Jawa Barat, turis Jepang tanpa diketahui ternyata tertular virus tersebut dan menularkannya kepada warga Indonesia yang menjadi rekan kerjanya, hingga saat ini

Indonesia menghadapi covid-19 dan update terbaru wabah ini di Indonesia sebagai berikut:



Gambar 1. Data penyebaran covid (ZONA Banten.com)

Ini merupakan angka yang fantastis dan membuktikan bahwa penularan virus covid-19 begitu berbahaya. Oleh karena itu protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh WHO seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas, memakai masker (Wahidah et al., 2020). Memakan-makanan yang sehat sangatlah penting guna meningkatkan kekebalan tubuh seperti (sayur-ayuran, buah dan lain-lain) dan mencegah penyebaran covid-19 namun untuk mengubah kebiasaan masyarakat tidaklah mudah seperti halnya membalikkan telapak tangan butuh pendekatan-pendekatan khusus yang harus dilakukan (Mustofa & Suhartatik, 2020; Safi et al., 2021).

Ketidaktahuan masyarakat dan anggapan sepele masyarakat mengenai virus ini merupakan masalah yang harus dihadapi (Buana, 2020). Sebagai seorang mahasiswa, generasi muda Indonesia harus sebisa mungkin melakukan sosialisasi agar dapat menyadarkan masyarakat mengenai hal ini. Kelompok KKN 32 mempunyai program yaitu dengan cara melakukan sosialisasi tidak langsung mengenai pentingnya menggunakan masker di masa pandemi seperti sekarang ini, sosialisasi ini dilakukan dengan menggunakan media poster dan juga banner. Sosialisasi menggunakan poster dan banner ini juga dapat menjadi solusi bahwa kegiatan sosialisasi tidak hanya dapat dilakukan dengan mengumpulkan orang-orang dalam 1 ruangan, namun dapat juga dilakukan dengan media poster dan banner ini. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir adanya kerumunan dan demi mematuhi protokol kesehatan yaitu *social distancing*.

Berdasarkan penelitian dan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui sentuhan fisik dan cairan batuk/bersin (World Health Organization (WHO), 2020b). Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19 (Siagian, 2020). Oleh karena itu kami disini akan membangun kesadaran masyarakat atas bahaya penyebaran covid 19 yang tentunya bisa dicegah dengan selalu memakai masker saat beraktifitas dan taat kepada segala protokol kesehatan.

Masker sendiri mempunyai banyak jenis dan cara perawatannya pun berbeda beda. Kita tidak boleh sembarangan memakai masker, karena jika kita sembarangan memakai masker bisa jadi masker tersebut malah membawa virus lainnya (World Health Organization (WHO), 2020). Munthe et al., (2020) menegaskan, masker harus dipakai di tempat-tempat di mana virus tersebar luas dan masyarakat sulit untuk menerapkan jarak fisik. Karena itu masker yang digunakan perlu menyesuaikan dengan tingkat intensitas kegiatan tertentu. Masker yang digunakan oleh masyarakat dan tenaga media memiliki

jenis dan standar yang berbeda-beda (Kementerian Kesehatan, 2020). Maka dari itu terdapat 5 jenis masker yang dapat menjadi APD paling efektif. Tipe dan klasifikasi masker ini berdasarkan panduan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). yaitu: Masker Kain, Masker Bedah 2 Ply atau memiliki nama lain Surgical Mask 2 Ply, Masker Bedah 3 Ply atau Surgical Mask 3 Ply, Masker N95 (atau ekuivalen), dan *Reusable Facepiece Respirator*.

Kontribusi pengabdian yang ditimbulkan dari program yang kami jalankan adalah Masyarakat bisa mengetahui seberapa pentingnya memakai masker pada saat beraktifitas di masa pandemic seperti ini mengingat covid 19 memiliki penyebaran yang sangat cepat. Program ini dilakukan hingga masyarakat yang berada dalam lingkungan KKN tematik kelompok 32 Universitas Islam Malang dapat memiliki kesadaran untuk selalu memakai masker yang tentunya akan sangat berdampak pada penurunan angka penularan wabah covid-19 dan kita semua bisa melalui bencana ini. Pemerintah Kota Malang, melalui pengabdian ini kami membuka mata pemerintahan Kota Malang untuk mengetahui bahwasanya masih ada Masyarakat yang tidak percaya kepada covid-19 dan tidak mematuhi protokol kesehatan oleh karena itu kami disini membantu Pemerintah Kota Malang untuk menumbuhkan rasa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker pada saat beraktifitas dan selalu mencuci tangan.

METODE

Kegiatan KKN Tematik Unisma 2020 ini dilaksanakan mulai tanggal 03 Agustus 2020 sampai dengan 03 September 2020. Tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah di Jalan Juyo Suko Metro RT 03 RW 12 Lowokwaru, dan di Jalan Raden Tumenggung Suryo Gang 2 RT 01 RW 09 Kota Malang, pada tanggal 14 Agustus 2020. Kegiatan ini mengambil obyek masyarakat yang berada dalam Kawasan KKN Tematik Kelompok 32 Universitas Islam Malang dalam melaksanakan program sosialisasi ini kami melakukan beberapa metode untuk bisa lebih memahami masalah yang terjadi dalam masyarakat sehingga masih banyak masyarakat yang belum mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker pada saat beraktifitas.

1. Analisa situasi Masyarakat

Dalam tahap ini kami berangkat dari analisa situasi masyarakat wilayah KKN Tematik Kelompok 32 Universitas Islam Malang di Jalan Juyo Suko Metro RT 03 RW 12 Lowokwaru, dan di Jalan Raden Tumenggung Suryo Gang 2 RT 01 RW 09 Kota Malang, kami mengamati secara langsung kebiasaan masyarakat mengenai kesadaran atas mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, namun masih banyak masyarakat yang belum memakai masker pada saat beraktifitas, selain pengamatan secara langsung kami juga melakukan wawancara kepada masyarakat yang tidak memakai masker, Masyarakat menganggap bahwa wabah penyakit Covid – 19 ini adalah wabah penyakit yang hanya dibesar-besarkan oleh pemerintah dan media serta tidak berbahaya bagi kesehatan, oleh karena itu mereka dengan sadar melakukan pelanggaran protokol kesehatan, dari hal itu kami memiliki beberapa ide untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas pentingnya mematuhi protokol kesehatan (selalu memakai masker pada saat beraktifitas) guna memutus mata rantai penularan Covid-19.

2. Pendekatan Sosial

Pendekatan sosial merupakan pendekatan yang menjadikan masyarakat sasaran sebagai subjek bukan objek dari kegiatan pengabdian ini, dalam pendekatan ini kami

melibatkan masyarakat Jalan Joyo Suko Metro RT 03 RW 12 Lowokwaru, dan di Jalan Raden Tumenggung Suryo Gang 2 RT 01 RW 09 Kota Malang, serta RW dan RT setempat, yang pada akhirnya kami memiliki ide untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas pentingnya memakai masker pada masa pandemi saat beraktifitas, Kami memilih media Banner dan Poster untuk selalu mengingatkan masyarakat agar selalu memakai masker dan menegaskan bahwa di area Jalan Joyo Suko Metro RT 03 RW 12 Lowokwaru, dan di Jalan Raden Tumenggung Suryo Gang 2 RT 01 RW 09 Kota Malang adalah kawasan Wajib memakai masker, dan nantinya Banner dan Poster tersebut akan ditempelkan di beberapa tempat yang strategis seperti di Gapura, pos ronda, setiap gang, dan mosholla.

Setelah kegiatan pengabdian ini dilaksanakan tim pengabdian melakukan monitoring setiap harinya untuk memantau seberapa besar peningkatan kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan (memakai masker pada saat beraktifitas) tidak hanya monitoring kami juga melakukan evaluasi terhadap program pengabdian kami seberapa efektif program yang kami laksanakan hingga membuat masyarakat sadar akan bahaya penularan covid-19 dan terus mematuhi protokol kesehatan seperti selalu memakai masker pada saat beraktifitas guna memutus mata rantai covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan ini mengambil obyek masyarakat yang berada dalam Kawasan KKN Tematik Kelompok 32 Unisma lebih tepatnya pada stigma masyarakat dan kebiasaan masyarakat terhadap wabah covid-19 yang masih banyak masyarakat menganggap bahwasanya covid-19 ini adalah sebuah wabah yang hanya dibesar-besarkan keberadaannya hingga mereka enggan untuk mematuhi anjuran untuk selalu memakai masker pada saat beraktifitas, kami melalui media banner, poster, dan spanduk mengajak masyarakat untuk selalu memakai masker pada saat beraktifitas guna memutus rantai penyebaran covid-19. Banner, poster, dan spanduk nantinya akan ditempelkan ke tempat-tempat strategis di Kampung tersebut, mulai dari Pos Ronda, papan pengumuman, gapura, dan lain-lain. Sehingga nanti warga kampung sekitar wilayah KKN Tematik 32 Unisma bisa menyadari bahwasanya kawasan tersebut adalah kawasan wajib memakai masker yang tentunya melalui pemasangan, penempatan Banner, poster, dan spanduk tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan KKN Tematik Unisma 2020 ini dilaksanakan mulai tanggal 03 Agustus 2020 sampai dengan 03 September 2020. Tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah di Jalan Joyo Suko Metro RT 03 RW 12 Lowokwaru, dan di Jalan Raden Tumenggung Suryo Gang 2 RT 01 RW 09 Kota Malang, pada tanggal 14 Agustus 2020. Kegiatan ini dimulai dengan mendapatkan perizinan dari Ketua RT setempat, setelah itu Kelompok KKN 32 membuat rencana untuk desain spanduk, banner, dan juga poster yang nantinya akan ditempelkan di tempat yang telah ditentukan sebelumnya. Poster dan banner ini di desain semenarik mungkin hingga pesan yang kami sampaikan dalam poster dan banner tersebut bisa tersampaikan kepada warga sekitar hingga meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya memakai masker pada saat beraktifitas.

Setelah pendesaian selesai, kami mencetak nya di salah satu usaha milik warga sekitar wilayah KKN Tematik Kelompok 32 Unisma sebanyak 10 banner dan 15 poster yang berisikan tentang himbuan untuk selalu memakai masker serta area wajib

memakai masker. Estimasi waktu percetakan tersebut sekitar 3 hari. Setelah selesai kami memulai pemasangan banner, spanduk, dan poster dengan dibantu warga setempat. Banner dan poster yang telah dibuat tersebut kemudian di pasang di beberapa titik, seperti di papan pengumuman, di masjid, di gapura dan lainnya. Dalam pemasangan Banner dan poster tersebut kami membutuhkan alat alat tambahan yang kami harus sediakan seperti tali, tangga, paku, dan palu.

Banner dan poster yang telah dipasang tersebut bertujuan untuk meningkatkan rasa kepedulian masyarakat terhadap pentingnya memakai masker pada masa Covid-19 dan menegaskan bahwa area KKN Kelompok 32 Unisma di Jalan Joyo Suko Metro RT 03 RW 12 Lowokwaru, dan di Jalan Raden Tumenggung Suryo Gang 2 RT 01 RW 09 Kota Malang adalah area kawasan wajib bermasker pada saat pemasangan banner kami juga memberikan himbauan secara langsung kepada warga yang melintasi daerah tersebut dan belum menggunakan masker untuk selalu memakai masker pada saat beraktifitas.



Gambar 2. Proses pemasangan banner di tempat tempat yang telah ditentukan, dibantu oleh warga sekitar



Gambar 3. Proses pemasangan banner dibantu oleh warga sekitar



Gambar 4. Pemasangan poster di papan pengumuman



Gambar 5. Pemasangan poster di papan pengumuman kompleks perumahan

3. Tahap Monitoring

Setelah selesai tahap pemasangan, mahasiswa kelompok KKN 32 setiap harinya memantau perkembangan masyarakat, apakah setelah selesai pemasangan banner dan poster ini masyarakat menjadi lebih sadar mengenai mematuhi protocol kesehatan yaitu memakai masker, selain itu kami juga melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat yang masih belum mematuhi protocol atau belum memakai masker ketika beraktifitas di luar rumah. Hingga terakhir pemantauan oleh tim pengabdian KKN Kelompok 32, masyarakat di wilayah Jalan Joyo Suko Metro RT 02 RW 13 dan Jalan Raden Tumenggung Suryo Gang 2 RT 01 RW 09 telah mengalami peningkatan hingga 95% yang mematuhi protocol kesehatan.

4. Tahap Evaluasi Efektivitas

Setelah melakukan pengabdian program kerja pemasangan banner dan poster di Jalan Joyo Suko Metro RT 02 RW 13 dan di Jalan Raden Tumenggung Suryo Gang 2 RT 01 RW 09 untuk mengukur tingkat kesadaran masyarakat dalam mematuhi protocol kesehatan yaitu salah satunya memakai masker kami melakukan evaluasi dengan sesi wawancara dan mengamati masyarakat secara langsung hingga kami bisa mengukur seberapa efektif program pengabdian yang kami jalankan dan hasilnya sungguh memuaskan, yang mana sebelum program pengabdian ini dijalankan hanya sekitar 35% masyarakat yang sadar untuk memakai masker dan 65% masyarakat yang tidak

sadar untuk memakai masker ketika beraktifitas diluar rumah. Hingga pada saat program pengabdian ini dilaksanakan sampai saat selesainya pengabdian ini, sekitar 95% masyarakat telah mematuhi protocol kesehatan salah satunya yaitu memakai masker. Sedangkan untuk 5% masyarakat masih tetap kokoh dengan pendiriannya dengan tidak memakai masker. Tetapi kami tim pengabdian sudah sangat puas dengan apa yang kami lakukan hingga dapat mengubah kebiasaan masyarakat dari yang tadinya kurang peduli dengan memakai masker, namun setelah adanya program pengabdian ini masyarakat menjadi lebih peduli terhadap kesehatan dengan memakai masker ketika hendak beraktifitas di luar ruangan.

KESIMPULAN

Program pengabdian yang kami lakukan di Jalan Joyo Suko Metro RT 03 RW 12 Lowokwaru dan di Jalan Raden Tumenggung Suryo Gang 2 RT 01 RW 09 Kota Malang menghasilkan suatu dampak perubahan yang sangat besar terhadap masyarakat. Masyarakat menjadi lebih peduli terhadap pentingnya mematuhi protocol kesehatan semenjak kami melaksanakan program pengabdian ini (pemasangan banner dan poster mengenai pentingnya memakai masker di masa pandemi) hingga dapat memutus tali penyebaran covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Buana, R. D. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(3), 217–226. <https://doi.org/0.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Kementerian Kesehatan. (2020, September 21). Kemenkes Sarankan 3 Jenis Masker untuk Dipakai. *Kemendes.Go.Id*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20092200001/kemenkes-sarankan-3-jenis-masker-untuk-dipakai.html>
- Munthe, S. A., Manurung, J., & Sinaga, L. R. V. (2020). Penyuluhan dan Sosialisasi Masker di Desa Sifahandro Kecamatan Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid 19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 115–123. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/1322>
- Mustakim, Farhan, H., Lilawati, A., Ladamay, O. M. M. A., Musayyachah, & Pratiwi, R. S. (2021). Pengasuhan orang tua anak usia dini di era disrupsi. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 19–35. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.7236>
- Mustofa, A., & Suhartatik, N. (2020). Meningkatkan Imunitas Tubuh Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Karangtaruna Kedunggupit, Sidoharjo, Wonogiri, Jawa Tengah. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 324–332. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3100>
- Safi, I., Candra, A. I., Widodo, S. R., Santoso, A., Heryanto, B., Winarti, E., & Rahmadi, A. N. (2021). Pembuatan masker dan bilik disinfektan sebagai upaya membantu masyarakat terdampak covid-19. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 36–45. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.7524>
- Siagian, T. H. (2020). Mencari Kelompok Berisiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona Dengan Discourse Network Analysis. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 9(2), 98–106. <https://doi.org/10.22146/jkki.55475>
- Sukur, M. H., Kurniadi, B., Haris, & N, R. F. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Journal Inicio Legis*, 1(1), 1–17. <https://journal.trunojoyo.ac.id/iniciolegis/article/view/8822>

- Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemi COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 179–188. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.31695>
- World Health Organization (WHO). (2020a). *Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks*.
- World Health Organization (WHO). (2020b). *Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi* (pp. 1–10).